

Intisari

Sebagai upaya meringankan beban petani sekaligus meningkatkan produktivitas hasil pertanian padi, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro memberikan bantuan modal benih berlabel dan pupuk majemuk nonsubsidi dalam Program Petani Mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemberian bantuan terhadap produktivitas petani yang akan diukur dengan hasil panen per hektar dan pendapatan usaha tani. Menggunakan data *cross section* dengan sampel rumah tangga petani yang bersumber dari data rumah tangga petani dan analisis usaha tani di tingkat kelompok tani. Strategi estimasi dampak menggunakan metode *instrumental variable* untuk mengontrol potensi endogenitas dalam kepesertaan rumah tangga petani ke dalam program. Terdapat hasil yang positif dan signifikan secara statistik bahwa bantuan modal benih berlabel dan pupuk majemuk nonsubsidi meningkatkan hasil panen per hektar sebesar 9,8% dan pendapatan usaha tani sebesar 72,3% dibandingkan dengan rumah tangga petani yang tidak memperoleh bantuan benih dan pupuk dalam Program Petani Mandiri. Secara garis besar pemberian bantuan benih bersertifikat dan pupuk nonsubsidi dapat meringankan biaya produksi saat masa tanam dan peningkatan hasil panen dikarenakan input yang lebih baik yaitu benih berlabel dan pupuk majemuk nonsubsidi. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, diharapkan program dapat untuk dilanjutkan karena memberikan dampak positif dan signifikan bagi rumah tangga petani peserta program.

Kata Kunci: Program Petani Mandiri, Bantuan Modal, Bantuan Benih Berlabel, Bantuan Pupuk Majemuk Nonsubsidi, *Impact Evaluation*, *Instrumental Variable*.

Abstract

In an effort to help the burden on farmers while increasing the productivity of rice yields, the Government of Bojonegoro Regency provides agricultural capital assistance for labeled seeds and non-subsidized compound fertilizers in the Independent Farmer Program. Farming. Using cross section data with a sample of farmer households sourced from farmer household data and farm business analysis at the farmer group level. The impact estimation strategy uses the instrumental variable method to control the potential for endogeneity in farmer household participation in the program. There are positive and statistically significant results that capital assistance for labeled seeds and non-subsidized compound fertilizers increased crop yields per hectare by 9.8% and farm income by 72.3% compared to farmer households that did not receive seed and fertilizer assistance in Independent Farmer Program. In general, the provision of certified seeds and non-subsidized fertilizers can reduce production costs during planting and increase yields due to better inputs, namely labeled seeds and non-subsidized compound fertilizers. Based on the findings in this study, it is hoped that the program can be continued because it has a positive and significant impact on farmer households participating in the program.

Keywords: Independent Farmer Program, Labeled Seed Assistance, Compound Fertilizer Assistance, Impact Evaluation, Agricultural Input, Instrumental Variable, 2SLS